

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Balangan merupakan salah satu sekolah berbasis islam di Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan. Madrasah ini adalah sebuah Lembaga Pendidikan agama formal yang berada dibawah naungan Kementrian Agama. Madrasah Tsnawiyah Negeri 2 Balangan resmi berdiri pada 4 Maret 2009, berdasarkan Surat Keputusan Nomor 48/2009. Madrasah ini memiliki luas lahan 6.958 M² dan berlokasi di Jl. Sutera Ali Adul, Desa Teluk Mesjid, Kecamatan Batumandi, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Balangan dipimpin oleh Yusmadani, S.Pd. dengan dibantu oleh 26 orang tenaga pendidik, yang terdiri dari 4 PNS, 4 P3K, dan 18 non-PNS. Jumlah peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Balangan pada tahun 2024/2025 tercatat berjumlah 312 peserta didik dengan rincian laki-laki sebanyak 163 orang dan perempuan sebanyak 149 orang. Untuk lebih jelasnya lagi mengenai Gambaran umum, keasaan guru dan staf tata usaha, keadaan sara dan prasarana dapat dilihat pada lampiran 10.

2. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 5 hari mulai 14 Maret 2025 sampai tanggal 18 Maret 2025. Penelitian ini mengukur interaksi sosial dan pencapaian akademik. Penelitian dilaksanakan dengan mengumpulkan data melalui angket

yang dibagikan kepada peserta didik. Setelah data angket terkumpul maka selanjutnya akan dilakukan analisis untuk mengukur seberapa kuat hubungan interaksi peserta didik terhadap pencapaian akademik.

3. Pengujian Hasil Analisis Data

a. Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan data terkait variabel interaksi sosial (X) dan pencapaian akademik (Y). Data yang telah diolah kemudian dianalisis untuk memperoleh nilai rentang (*range*), nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi menggunakan analisis statistik deskriptif dengan bantuan program SPSS 25 for Windows, yang dapat dilihat secara lengkap pada tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics								
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
Interaksi Sosial	77	37	60	4051	52,61	,517	4,540	20,609
Pencapaian Akademik	77	69	94	6597	85,68	,680	5,968	35,617
Valid N (listwise)	77							

1) Deskripsi Interaksi Sosial

Adapun data angket interaksi Sosial peserta didik kelas 8 MTSN

2 Balangan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Skor Angket Interaksi Sosial Peserta Didik Kelas 8

No	Nama	Skor
VIII A		
1	A. Nazar Maulidi	55
2	Abdul Hafiz	50
3	Ahmad Gazali Rahman	50
4	Ahmad Mughnie	57
5	Ahmad Syahputra	51
6	Annisa Ulyani	56
7	Dwi Nanda Saputri	50
8	Fitri	54
9	Intania Mardhani	54
10	M Sakti Mustafa	51
11	M. Ashari	51
12	Mayda Hafid Zatunnisa	55
13	Muhammad Adji Sulistyoy	50
14	Muhammad Ansari	54
15	Muhammad Fatih	53
16	Muhammad Khaidir	53
17	Muhammad Nazar	50
18	Muhammad Rafqi Aditya Putera	56
19	Muhammad Riski	57
20	Naila Mardhatillah	55
21	Nanda Aulia	42
22	Naura Azkia	54
23	Nisfi Salsabilla	55
24	Nor Aisyah	52
25	Nor Alifya	59
26	Norhayati Hafizah	59

No	Nama	Skor
27	Nuraini Zaitun	47
28	Rajib Ahmad Ravinda	51
29	Rini Fitria	51
VIII B		
30	Ahmad Jamil	43
31	Akhmad Khusairi Hamzah	48
32	Azila Nurpatma	57
33	Dzulfa Rachmada	51
34	Habibi Zikri	59
35	Irfana Diana	53
36	Miftahul Jannah	52
37	Muhammad Al Faqih	56
38	Muhammad Fakhrizal Akbar	56
39	Muhammad Nadimul Rayyan	53
40	Muhammad Nauval	60
41	Muhammad Ridho Nurullah	56
42	Muhammad Rindi Riswandi	54
43	Najibul Khairani	52
44	Nazhatul Azkia	56
45	Nida'ul Inayah	57
46	Nisrina Azizah	57
47	Nor Fitriani	54
48	Nur Adinda	59
49	Nurhalipah	59
50	Rafif Al-Fattih	53
51	Rahmina Zainati Azkia	50
52	Raudhatul Amaliah	54
53	Sarifah Patimah	53
VIII C		
54	Adzkia Asma Nuraini	54
55	Ahmad Jumaidi	43
56	Fatimah Az Zahra	53

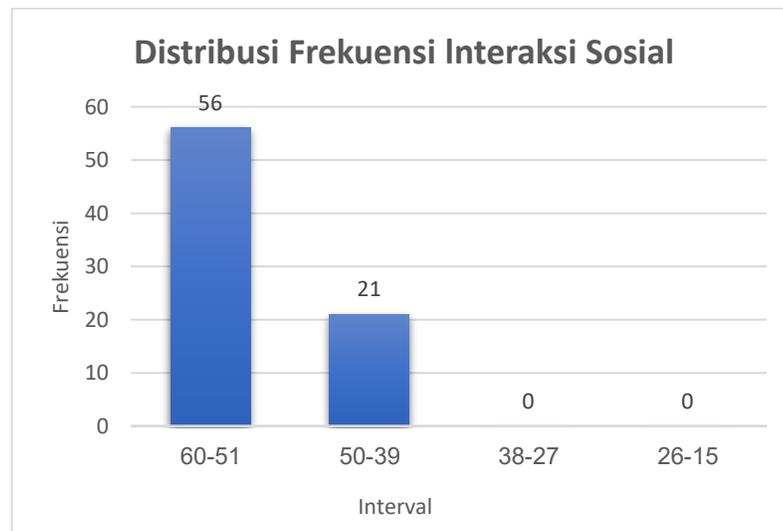
No	Nama	Skor
57	Hafizatul Wafa	46
58	Lailatusa'adah	54
59	M.Rifani	50
60	Maulidia Ulfah	48
61	Muhammad Nor Sapitriyansyah	37
62	Muhammad Faris Ilham	55
63	Muhammad Khabiriannor	51
64	Muhammad Naufal Ali	50
65	Muhammad Ramadhani	41
66	Muhammad Rasyid	59
67	Muhammad Rindi Yansyah	48
68	Natasya Putri Aliya	56
69	Nazwa Febriani	59
70	Noor Rahmatul Huda	49
71	Nor Aida Hadiyani	53
72	Nor Saripatun Nisa	53
73	Nur Khaliza Adila	59
74	Rahmilawati	46
75	Refa Maulidinnor	49
76	Sinta	53
77	Sri Norjanah	51
	Total	4.051

Berdasarkan data skor angket interaksi sosial peserta didik yang telah diperoleh, maka selanjutnya dilakukan interpretasi serta presentase dari setiap kategori skor. Adapun hasil presentase kategori interaksi sosial peserta didik sebagai berikut.

Tabel 4.3 Kategorisasi Skor Rata-rata Angket Interaksi Sosial

No	Skor Angket	F	%	Kategori
1.	51-60	56	72,3 = 73%	Sangat Tinggi
2.	39-50	21	27,2 = 27%	Tinggi
3.	27-38	0	0	Rendah
4.	15-26	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		77	100%	

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa Interaksi Sosial peserta didik pada kelas VIII terdapat 56 peserta didik dengan kategori “Sangat Tinggi,” 21 peserta didik dengan kategori “Tinggi,” 0 peserta didik dengan kategori “Rendah,” dan 0 peserta didik dengan kategori “Sangat Rendah.”



Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Nilai Interaksi Sosial

Dari diagram di atas, dapat dilihat bahwa peserta didik memiliki skor pada interval nilai 51-60 dengan presentase 73%. Dan ada juga

peserta didik yang memiliki skor pada interval nilai 39-50 dengan persentase 27%. Hal ini menunjukkan bahwa Interaksi Sosial peserta didik kelas VIII di MTSN 2 Balangan rata-rata cenderung tergolong pada klasifikasi sangat tinggi, namun ada juga beberapa peserta didik kelas VIII di MTSN 2 Balangan yang tergolong pada klasifikasi tinggi.

2) Deskripsi Pencapaian Akademik

Adapun data angket pencapaian akademik peserta didik kelas 8 MTSN 2 Balangan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4 Skor Angket Pencapaian Akademik Peserta Didik Kelas 8

No	Nama	Skor
VIII A		
1	A. Nazar Maulidi	86
2	Abdul Hafiz	74
3	Ahmad Gazali Rahman	80
4	Ahmad Mughnie	86
5	Ahmad Syahputra	86
6	Annisa Ulyani	90
7	Dwi Nanda Saputri	84
8	Fitri	86
9	Intania Mardhani	86
10	M Sakti Mustafa	83
11	M. Ashari	84
12	Mayda Hafid Zatunnisa	89
13	Muhammad Adji Sulisty	82
14	Muhammad Ansari	91
15	Muhammad Fatih	82
16	Muhammad Khaidir	87
17	Muhammad Nazar	85

No	Nama	Skor
18	Muhammad Rafqi Aditya Putera	91
19	Muhammad Riski	93
20	Naila Mardhatillah	93
21	Nanda Aulia	70
22	Naura Azkia	93
23	Nisfi Salsabilla	91
24	Nor Aisyah	86
25	Nor Alifya	91
26	Norhayati Hafizah	91
27	Nuraini Zaitun	75
28	Rajib Ahmad Ravinda	86
29	Rini Fitria	85
VIII B		
30	Ahmad Jamil	69
31	Akhmad Khusairi Hamzah	88
32	Azila Nurpatma	92
33	Dzulfa Rachmada	84
34	Habibi Zikri	91
35	Irfana Diana	93
36	Miftahul Jannah	72
37	Muhammad Al Faqih	91
38	Muhammad Fakhrizal Akbar	90
39	Muhammad Nadimul Rayyan	80
40	Muhammad Nauval	93
41	Muhammad Ridho Nurullah	86
42	Muhammad Rindi Riswandi	87
43	Najibul Khairani	83
44	Nazhatul Azkia	83
45	Nida'ul Inayah	88
46	Nisrina Azizah	88
47	Nor Fitriani	89
48	Nur Adinda	87

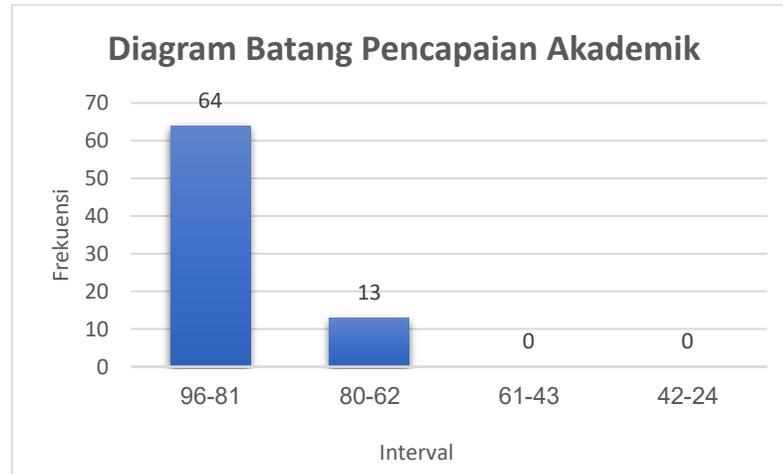
No	Nama	Skor
49	Nurhalipah	92
50	Rafif Al-Fattih	79
51	Rahmina Zainati Azkia	93
52	Raudhatul Amaliah	85
53	Sarifah Patimah	85
VIII C		
54	Adzkia Asma Nuraini	93
55	Ahmad Jumaidi	74
56	Fatimah Az Zahra	89
57	Hafizatul Wafa	94
58	Lailatusa'adah	87
59	M.Rifani	85
60	Maulidia Ulfah	82
61	Muhammad Nor Sapitriyansyah	87
62	Muhammad Faris Ilham	89
63	Muhammad Khabiriannor	86
64	Muhammad Naufal Ali	79
65	Muhammad Ramadhani	69
66	Muhammad Rasyid	90
67	Muhammad Rindi Yansyah	77
68	Natasya Putri Aliya	91
69	Nazwa Febriani	91
70	Noor Rahmatul Huda	93
71	Nor Aida Hadiyani	81
72	Nor Saripatun Nisa	84
73	Nur Khaliza Adila	86
74	Rahmilawati	83
75	Refa Maulidinnor	85
76	Sinta	88
77	Sri Norjanah	80

Berdasarkan data skor angket pencapaian akademik peserta didik yang telah diperoleh, maka selanjutnya dilakukan interpretasi serta presentase dari setiap kategori skor. Adapun hasil presentase kategori pencapaian akademik peserta didik sebagai berikut.

Tabel 4.5 Kategorisasi Skor Rata-rata Angket Pencapaian Akademik

No	Skor Angket	F	%	Kategori
1.	81-96	64	83,1 = 83%	Sangat Tinggi
2.	62-80	13	16,8 = 17 %	Tinggi
3.	43-61	0	0	Rendah
4.	24-42	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		77	100%	

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa pencapaian akademik peserta didik pada kelas VIII terdapat 64 peserta didik dengan kategori “Sangat Tinggi,” 13 peserta didik dengan kategori “Tinggi,” 0 peserta didik dengan kategori “Rendah,” dan 0 peserta didik dengan kategori “Sangat Rendah.”



Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi Nilai Pencapaian Akademik

Dari diagram di atas, dapat dilihat bahwa peserta didik memiliki skor pada interval nilai 81-96 dengan presentase 83%. Dan ada juga peserta didik yang memiliki skor pada interval nilai 62-80 dengan persentase 17%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta pencapaian akademik didik kelas VIII di MTSN 2 Balangan rata-rata cenderung tergolong pada klasifikasi sangat tinggi, namun ada juga beberapa peserta didik kelas VIII di MTSN 2 Balangan yang tergolong pada klasifikasi tinggi.

4. Pengujian Hasil Analisis Data Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah sampel data yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi dengan distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji

Kolmogorov-Smirnov. Data dianggap berdistribusi normal apabila nilai sig lebih besar dari 0,05. Proses uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25 *for Windows*. Adapun hasil perhitungan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Mentah

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Interaksi Sosial	,119	77	,009
Pencapaian Akademik	,130	77	,002
a. Lilliefors Significance Correction			

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai signifikansi pada tabel *Test of Normality* di kolom *Kormogorov-Smirnov*. Jadi, nilai signifikansi pada variabel interaksi sosial adalah $0,009 < 0,05$ sehingga data tidak berdistribudi normal. Nilai signifikansi pada variabel pencapaian akademik adalah $0,002 < 0,05$ sehingga data tidak berdistribusi normal juga. Oleh sebab itu, perlu dilakukan langkah lanjutan seperti mengidentifikasi data yang menyimpang (*outlier*) agar data memenuhi asumsi normalitas untuk analisis parametrik. Setelah itu, data outlier dapat dihapus dari dataset guna memperoleh hasil analisis yang lebih signifikan.

Selanjutnya, dilakukan kembali uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* terhadap data yang telah bersih dari outlier. Berikut adalah data uji normalitas bersih dari data outlier.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Bersih dari Outlier

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Interaksi Sosial	,088	73	,200*
Pencapaian Akademik	,096	73	,094
*. This is a lower bound of the true significance.			
a. Lilliefors Significance Correction			

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, dapat diketahui nilai signifikansi pada tabel *Test of Normality* di kolom *Kormogorov-Smirnov*. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel interaksi sosial $0,200 > 0,05$ yang berarti nilai residual sudah berdistribusi normal dan variabel pencapaian akademik $0,094 > 0,05$ yang berarti nilai residual juga sudah berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan linear yang signifikan antara dua variabel. Uji ini umumnya digunakan sebagai syarat awal dalam analisis korelasi maupun regresi linear. Adapun hasil uji linearitas sebagai berikut.

Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	f	Mean Square	F	Sig.
Pencapaian Akademik	Betw	(Combined)	692,168	13	53,244	3,735	,000

* Interaksi Sosial	Linearity	387,798	1	387,798	27,201	,000
	Deviation from Linearity	304,370	12	25,364	1,779	,074
	Within Groups	812,621	57	14,257		
	Total	1504,789	70			

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai signifikansi pada *ANOVA Table*. Jadi, nilai signifikansi pada variabel sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel interaksi sosial terhadap pencapaian akademik. Pada nilai *Deviation from Linearity* sebesar $0,074 > 0,05$ menunjukkan tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari linearitas, sehingga model regresi linear layak digunakan.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana atau Uji Parsial (T)

Uji ini dilakukan untuk menguji pengaruh setiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat secara individual dalam model regresi. Hubungan ini dapat diketahui dengan menggunakan rumus $Y = \alpha + bX$. Adapun hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial (t) sebagai berikut.

Tabel 4.9 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50,477	7,417		6,806	,000
	Interaksi Sosial	,678	,139	,508	4,894	,000

a. Dependent Variable: Pencapaian Akademik

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai persamaan regresi linear sederhana yaitu, $Y = 50,477 + 0,678$ dan nilai signifikansi pada *Coefficients Table*, menunjukkan angka $0,000 < 0,05$. Berdasarkan nilai t, dapat disimpulkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam interaksi sosial akan meningkatkan pencapaian akademik sebesar 0,678.

Selanjutnya menentukan nilai t dari tabel menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t \text{ tabel} = (\alpha : (df = n - k))$$

dengan α ditetapkan pada 5%, maka:

$$= 5\% : (df = 73 - 2)$$

$$= 0,05 : 71$$

$$= 1,666$$

Dengan demikian, thitung sebesar $4,894 >$ nilai t tabel yang sebesar 1,666. Oleh karena itu, interaksi sosial berpengaruh positif terhadap pencapaian akademik, serta terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi sosial dan pencapaian akademik pada siswa kelas 8 MTSN 2 Balangan.

b. Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi berfungsi menentukan seberapa kuat keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations			
		Interaksi Sosial	Pencapaian Akademik
Interaksi Sosial	Pearson Correlation	1	,508**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	75	71
Pencapaian Akademik	Pearson Correlation	,508**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	71	73

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas nilai koefisien korelasi dari variabel X dan Y yakni 0,508. Selanjutnya, nilai koefisien 0,508 dibandingkan dengan rtabel untuk N=73 pada taraf signifikansi 5%. Nilai rtabel yang diperoleh adalah 0,235. Maka, rhitung $0,508 > rtabel 0,235$. Selain itu merujuk pada tabel 3.11, dapat dilihat bahwa koefisien sebesar 0,508 berada pada angka korelasi kriteria sedang.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen secara bersama-sama (simultan) dalam menjelaskan variasi atau perubahan pada variabel dependen dalam model regresi. Dengan kata lain, uji ini menentukan kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara

keseluruhan. Adapun hasil perhitungan uji koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut.

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Squared	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,508 ^a	,258	,247	4,023
a. Predictors: (constant), Interaksi Sosial				

Berdasarkan pada tabel diatas, nilai signifikansi pada tabel *Model Summary* menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,258. Sehingga koefisien determinasinya adalah:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,508^2 \times 100\%$$

$$KD = 25,8\%$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial memberikan pengaruh terhadap pencapaian akademik sebesar 25,8% yang berarti lemah, sementara 74,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Pembahasan

1. Interaksi peserta didik pada pembelajaran fiqih di kelas 8 MTSN 2 Balangan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari angket, bahwa rata-rata peserta didik kelas 8 di MTSN 2 Balangan dalam interaksi sosial masuk dalam kategori sangat tinggi dengan presentase 73%, namun ada juga dari peserta didik yang masuk dalam kategori tinggi dalam interaksi sosial dengan presentase 27%. Hal ini menandakan bahwa hampir seluruh peserta didik kelas 8 di MTSN 2 Balangan telah memiliki kemampuan interaksi sosial yang sangat baik di lingkungan sekolah. Kondisi ini dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang dinamis, inklusi dan produktif. Namun, hal ini tidak berarti bahwa sekolah menghentikan pemantauan terhadap perkembangan komunikasi yang terjadi antara guru dengan peserta didik maupun antar peserta didik itu sendiri. Sekolah tetap perlu melakukan pemantauan dan pembinaan agar interaksi sosial ini tetap terarah, dan terhindar dari interaksi sosial yang berpotensi negatif.

Menurut Mila Karina, interaksi sosial dalam pembelajaran kolaboratif berperan penting dalam meningkatkan pemahaman materi dan prestasi akademik siswa. Dengan memanfaatkan potensi dari diskusi, bantuan timbal balik, dan penyelesaian masalah bersama, siswa dapat memperdalam pengetahuan mereka dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk sukses akademis.⁵⁸

⁵⁸ Mila Karina dan dkk, "Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Prestasi Akademik: Tinjauan Literatur Pada Pembelajaran Kolaboratif," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* Volume 4 Nomor 5 (2024).

Menurut Gary K.W. Wong dkk "*Social interaction is the process by which individuals communicate and interact with one another, allowing them to build relationships and form a shared understanding. In the context of learning, social interaction plays an important role in mediating knowledge acquisition, where social connections help individuals access various resources and strengthen their learning processes.*"⁵⁹

Interaksi peserta didik dalam pembelajaran fiqh di kelas 8 MTsN 2 Balangan meliputi komunikasi aktif antara peserta didik dengan guru serta antar sesama peserta didik yang bertujuan memperdalam pemahaman materi fiqh. Peserta didik didorong untuk berpartisipasi melalui tanya jawab, diskusi, dan praktik langsung agar materi fiqh dapat dipahami secara menyeluruh dan aplikatif. Interaksi yang efektif juga didukung oleh metode pembelajaran yang bervariasi, seperti diskusi dan demonstrasi, yang mampu meningkatkan motivasi serta aktivitas belajar siswa sehingga mereka menjadi lebih tertarik dan aktif dalam mengikuti pelajaran fiqh.

2. Pencapaian akademik pada mata pelajaran fiqh kelas 8 di MTsN 2 Balangan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari angket, bahwa rata-rata peserta didik kelas 8 di MTSN 2 Balangan dalam pencapaian akademik masuk dalam kategori sangat tinggi dengan presentase 83%, namun ada juga dari peserta didik yang masuk dalam kategori tinggi dalam interaksi sosial dengan presentase

⁵⁹ Gary K. W. Wong, Yiu Keung Li, dan Xiaoyan Lai, "Visualizing the Learning Patterns of Topic-Based Social Interaction in Online Discussion Forums: An Exploratory Study," *Educational Technology Research and Development* 69, no. 5 (Oktober 2021): 2813–43, <https://doi.org/10.1007/s11423-021-10040-5>.

17%. Hal ini menandakan bahwa hampir seluruh peserta didik kelas 8 di MTSN 2 Balangan telah memiliki kemampuan akademik dan sosial yang baik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah kemampuan seorang guru dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran. Sehubungan dengan itu, seorang guru dalam memilih strategi pembelajaran harus memperhatikan komponen-komponen pembelajaran yang lainnya. komponen-komponen pembelajaran itu meliputi materi, metode, serta sistem.⁶⁰

Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian akademik siswa meliputi aspek internal dan eksternal. Terdapat beberapa faktor internal yang diduga memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar pada pokok bahasan konsep mol dilihat dari karakteristik materi yang bersifat abstrak, hafalan, dan hitungan. Faktor-faktor internal tersebut adalah kemampuan memori, kemampuan matematika, kemampuan analisis, kecerdasan intelektual, kebiasaan belajar dan motivasi belajar.⁶¹

Sementara itu, faktor eksternal berasal dari lingkungan sekitar siswa, termasuk dukungan keluarga seperti perhatian orang tua dan suasana rumah, lingkungan sekolah yang meliputi metode pengajaran guru, fasilitas sekolah,

⁶⁰ Nur Afni dan dkk, "Problematika Pembelajaran Fiqih Di Kelas Iv Mis Darul Ihsan Sepinggian Pasca Kebakaran Tahun Pelajaran 2022/2023."h.137-147

⁶¹ Inas Sausan, Sri Mulyani, dan Budi Utami, "Faktor-Faktor Internal Yang Berpengaruh terhadap Prestasi belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Konsep Mol," *PAEDAGOGIA: Jurnal Penelitian Pendidikan* Col. 19, No.1 (2016).

interaksi sosial di sekolah, serta kondisi sosial dan ekonomi. Keseimbangan antara faktor internal dan eksternal sangat penting karena keduanya saling mempengaruhi dan menentukan keberhasilan belajar siswa.

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu, meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Pertama, lingkungan fisik sekolah mencakup sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah tersebut. Kedua, lingkungan sosial kelas adalah suasana psikologis dan sosial yang terjadi selama proses belajar mengajar antara guru dan siswa di dalam kelas. Ketiga, lingkungan sosial keluarga merupakan suasana interaksi sosial antara orang tua dan anak dalam lingkungan keluarga. Orang tua yang menerapkan pengasuhan demokratis-ditandai dengan komunikasi aktif antara orang tua dan anak, penetapan aturan dan tanggung jawab yang jelas, serta dorongan untuk berprestasi-akan menciptakan kondisi pengasuhan yang kondusif, yang berdampak positif pada pencapaian prestasi belajar anak di sekolah.⁶²

⁶² Azza Salsabila dan Puspitasari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Presentasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Pandawa : Jurnal Pendidikan dan Dakwah* Volume 2, Nomor 2 (2020).

3. Hubungan interaksi peserta didik terhadap pencapaian akademik dalam pembelajaran fiqih pada kelas 8 di MTsN 2 Balangan

Berdasarkan hasil penelitian melalui uji hipotesis menggunakan uji parsial (uji t), menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel interaksi sosial dengan pencapaian akademik, ditunjukkan oleh nilai thitung sebesar 4,894 > ttabel 1,666 dengan signifikansi 0,000. Nilai korelasi yang menggambarkan kekuatan hubungan ini dapat dilihat dari koefisien Beta sebesar 0,508, yang menunjukkan korelasi positif sedang antara interaksi sosial dan pencapaian akademik siswa. Dengan demikian, semakin baik interaksi sosial peserta didik, semakin tinggi pula pencapaian akademiknya.

Pada penelitian ini selaras dengan temuan yang dilakukan oleh Ismariyana Puput Rahmawati, yang berjudul pengaruh interaksi guru-siswa dan perhatian siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran fiqih ma yp kh syamsuddin durisawo ponorogo tahun ajaran 2020/2021 yang mengindikasikan bahwa perubahan dalam interaksi sosial siswa memiliki korelasi positif yang cukup signifikan terhadap pencapaian akademik. Temuan ini menekankan bahwa interaksi sosial siswa dengan guru dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap hasil belajar mereka.⁶³

Dalam proses pembelajaran yang optimal, terjadi komunikasi dua arah (*two way communication*) atau lebih antara pelajar dan pengajar. kedua komponen

⁶³ “Pengaruh Interaksi Guru-Siswa dan Perhatian Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih MA YP KH Syahmsuddin Durisawo Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021.”

utama tersebut masing-masing memiliki karakteristik dan fungsinya yang perlu dipahami secara lebih terinci, yakni komponen pengajar dengan fungsi mengajar dan komponen pelajar dengan fungsi belajar. Dengan demikian selanjutnya akan dapat dirumuskan kemungkinan-kemungkinan interaksi di antara keduanya yang pada gilirannya sangat menentukan upaya pencapaian tujuan pengajaran yang telah digariskan.⁶⁴

Menurut Thorsten Hennig-Thurau dkk "*High social presence enables more open and honest interactions, which in turn leads to a variety of more positive interaction outcomes.*"⁶⁵

Berdasarkan literatur yang ada, kehadiran sosial yang tinggi memang memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih terbuka dan jujur. Hal ini kemudian menghasilkan berbagai hasil interaksi yang lebih positif, seperti peningkatan kerja sama dan saling menghormati antar individu dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia. Interaksi sosial yang baik juga berkontribusi pada keberhasilan akademik, karena suasana yang terbuka dan jujur mendukung proses pembelajaran yang efektif. Dengan demikian, kehadiran sosial yang kuat menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan interaksi yang kondusif dan hasil yang positif.

Interaksi yang terjadi antara peserta didik dan guru selama proses pembelajaran memberikan dorongan atau stimulus yang penting dalam

⁶⁴ Akramun Nisa, *Interaksi Pendidikan Islam*, ash-shahabah jurnal pendidikan dan studi islam, Vol. 7, No. 2, 2021.

⁶⁵ Thorsten Hennig-Thurau dkk., "Social Interactions in the Metaverse: Framework, Initial Evidence, and Research Roadmap," *Journal of the Academy of Marketing Science* 51, no. 4 (Juli 2023): 889–913, <https://doi.org/10.1007/s11747-022-00908-0>.

pemahaman materi pelajaran, yang pada akhirnya berpengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya hubungan positif sedang antara interaksi sosial dengan pencapaian akademik di MTSN 2 Balangan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam interaksi sosial akan meningkatkan pencapaian akademik sebesar 0,678. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan pada penelitian ini membuktikan bahwa terdapat korelasi atau hubungan antara interaksi sosial peserta didik dalam pembelajaran fiqih terhadap pencapaian akademik di MTSN 2 Balangan.